

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

4.1 JENIS PENELITIAN

Menurut Aziz Alimul (2007), Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, social ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti menggunakan Penelitian Deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan Keluarga Tentang Nyamuk *Aedes Aygepti* Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang RT 32 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur.

4.2 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

4.2.1 Lokasi Penelitian

Menurut Notoadmodjo (2010). Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan untuk mengembalikan sesuatu observasi. Penelitian ini dilaksanakan Di wilayah kerja Puskesmas Kanatang RT 32 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur.

4.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu atau saat yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian atau observasi (Notoadmodjo,2010). Penelitian di laksanakan pada bulan Juni 2021.

4.3 POPULASI, SAMPEL, KRITERIA INKLUSI, DAN KRITERIA EKSLUSI

4.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang di teliti (Notoatmodjo,2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua Keluarga yang berjumlah 70 KK, Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang RT 32 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur.

4.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Minimal Sampling* yaitu dengan mengambil responden yang ada ditempat dilakukannya penelitian. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel di Wilayah kerja Puskesmas Kanatang RT 32 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur.

4.3.3 Kriteria Inklusi

- a. Keluarga yang berdomisili di Wilayah kerja Puskesmas Kanatang Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur
- b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian
- c. Bersedia mengisi kuisisioner

4.3.4 Kriteria Ekslusi

- a. Responden yang tidak mengisi kuisisioner hingga selesai
- b. Responden yang tidak mengembalikan kuisisioner

4.4 METODE PENGUMPULAN DATA,PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA

4.4.1 Metode Pengumpulan Data

a) Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan cara kunjungan ke lokasi penelitian dan membagikan kuisioner untuk di isi sendiri oleh responden.kuisioner yang dibagikan berupa pertanyaan yang tentang bagaimana “Pengetahuan Keluarga Tentang Nyamuk *Aedes Aegepty* Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang RT 32 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur”.

b) Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari institusi terkait dalam penelitian ini data sekunder di peroleh dari Dinas Kesehatan, Puskesmas, buku sumber dan internet.

4.4.2 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dilakukan beberapa proses, yaitu:

1. Editing : Yaitu dilakukan pengecekan kelengkapan pada data yang telah terkumpul. Bila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam pengumpulan data akan diperbaiki dengan memeriksanya dan dilakukan pendataan ulang.
2. Coding : adalah suatu tahap atau proses memberikan kode angka pada kuisioner yang telaah diisi oleh responden. Pada proses ini peneliti membuat kode angka yang mudah diingat agar lebih mudah digunakan untuk pengolahan data selanjutnya.

3. Scoring : yaitu pemberian nilai dari masing-masing jawaban responden. Untuk pengetahuan bila jawaban benar diberikan skor 1 dan bila jawaban salah maka skornya adalah 0. Kemudian jawaban dari semua pertanyaan dibandingkan dengan jumlah semua pertanyaan dan dikalikan dengan 100%.
4. Tabulating : yaitu memasukkan jawaban responden pada table dimana mentabulasi data berdasarkan kelompok data yang telah ditentukan kedalam table distribusi frekuensi.

4.4.3 Analisa Data

Analisa data akan diproses secara deskriptif dengan melihat jumlah dan presentase data yang terkumpul, data tertulis dalam bentuk – bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian dibuat suatu kesimpulan.

4.5 ETIKA PENELITIAN

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian(Pencetus & Rawat, 2019).

Menurut Nursalam (2008) secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi:

1. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan

penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

2. Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Right to privacy* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

